

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai fenomena PR politik Ganjar Pranowo dalam manajemen citra melalui TikTok, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Aktivitas PR politik Ganjar Pranowo dalam media sosial TikTok dilakukan oleh tim media bernama Tim Udara yang khusus dibentuk untuk menangani kebutuhan pengelolaan citra politik di media sosial. Aktivitas PR politik tersebut diantaranya adalah manajemen media dengan membuat rilis berita kepada jurnalis media massa. Manajemen citra juga dilakukan dengan membentuk citra politik Ganjar Pranowo sebagai seorang gubernur dan warga sipil melalui video konten, musik yang sedang *hits*, dan *caption*.
- 2) Motif utama manajemen citra yang dilakukan Ganjar Pranowo adalah membuat politik lebih mudah dijangkau oleh rakyat, karena politik dinilai elitis dan rumit, sehingga masyarakat enggan untuk membahasnya. Begitu pula ditujukan kepada anak muda (generasi tahun 90an dan 2000an) yang akan menjadi pemilih pemula. Ganjar Pranowo menyebutnya dengan upaya “Merecehkan Politik”. Citra politik yang hendak dibentuk oleh Ganjar Pranowo adalah sebagai pemimpin yang dekat dengan rakyat, melakukan kerja nyata, humanis dan akrab, serta *up to date* dengan isu kekinian.

- 3) Tahapan manajemen yang dilakukan oleh Tim Media dalam pembuatan citra politik melalui video konten adalah: tahap pengelolaan isu sebelum video konten diproduksi (pra produksi), pengambilan gambar secara langsung saat Ganjar Pranowo beraktivitas (produksi), editing dan penambahan musik (pasca produksi). Seluruh video konten melalui pengecekan (*quality control*) oleh Tim redaksi, hingga kemudian dipublikasikan oleh tim media sosial. Ganjar Pranowo dan Tim Media melakukan aktivitas PR (McNair, 2011) yaitu manajemen media (pembuatan rilis), manajemen citra (penentuan citra pribadi dan gubernur yang akan ditampilkan dengan segmentasi yang jelas), komunikasi internal (SOP tim), serta manajemen informasi (mengelola propaganda).
- 4) *Storytelling* sebagai strategi visual pencitraan politik pada akun TikTok dilakukan dalam tiga bentuk strategi, yakni: strategi biografi, strategi petahana, dan strategi Ketua Kagama. Sejalan dengan yang disampaikan oleh McNair (2011) bahwa aktor politik harus mampu menggunakan setiap perangkat dengan efisien, up to date, dan melek teknologi. Pada akun TikTok @ganjarpranowofc dapat dilihat bahwa akun tersebut dikelola secara profesional. Seluruh isu yang disampaikan dalam video konten akunya tidak hanya bersifat video insidental, tetapi juga disajikan dalam bentuk diari visual.
- 5) Performa citra politik Ganjar Pranowo pada akun TikTok dipahami oleh audiens sebagai sosok yang bekerja nyata, tampil apa adanya dan tidak dibuat-buat (spontan), mengikuti perkembangan zaman, pintar bercanda, dan terbuka. Hal ini membuat audiens merasa nyaman, tidak takut untuk

menanggapi dan berinteraksi dengan Ganjar Pranowo melalui kolom komentar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, tersebut maka saran peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Media sosial TikTok dengan audiensnya yang begitu luas dapat menjadi salah satu media alternatif dalam pencitraan para aktor politik. Pesan-pesan yang dikemas dengan singkat, ringan, dan ditunjang audio visual yang kuat dan menarik, akan menggugah audiens dan membuat mereka memviralkan konten tersebut.
- 2) Media sosial TikTok dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mem-viral-kan pesan terutama sebagai pengenalan sosok politisi. Kreativitas dalam pengemasan vide konten di TikTok harus dipikirkan sedemikian rupa agar sesuai dengan pencitraan politik yang akan ditampilkan.